

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Data diperoleh dengan datang langsung ke lapangan untuk mencari dan menggali data yang berhubungan sosial, lembaga, individu, maupun kelompok masyarakat.¹ Peneliti secara individu melakukan pengamatan secara langsung dengan orang-orang yang ditelitinya untuk memperoleh data berdasarkan pandangan sumber data bukan dari pandangan peneliti dan peneliti tidak membuat perlakuan dalam penelitian lapangan ini.²

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian secara langsung dengan terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data-data tentang penerapan metode *outclass learning* dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan di MI NU Tholibin. Data-data yang dikumpulkan peneliti yaitu berkaitan dengan bagaimana penerapan metode *outclass learning* yang diterapkan oleh guru dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan di MI NU Tholibin. Peneliti mencari data di lapangan dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk digali, dianalisis dan disimpulkan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dimana peneliti melakukan penelitian dengan sungguh-sungguh, mencatat dengan teliti dan menganalisis data yang terdapat dilapangan serta menyusun laporan penelitian secara detail dengan menguraikan data yang peneliti peroleh dengan menggunakan uraian deskriptif kualitatif.

¹ Husaini Usman dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*. (Jakarta, PT Bumi Aksara 2006), 5.

² Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfa Beta, 2011), 6.

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan lokasi penelitian yaitu di MI NU Tholibin yang terletak di Desa Tanjung Karang RT.2 RW.3, Jati, Kudus. Adapun alasan penelitian ini dikarenakan ketertarikan peneliti atas penerapan metode *outclass learning* yang ada di MI NU Tholibin pada pelajaran tematik dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan pada peserta didik.

C. Subjek Penelitian

Dalam kegiatan penelitian yang menjadi subjek penelitian adalah narasumber atau informan, artinya orang-orang yang dapat memberikan suatu informasi utama tentang data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian.³ Informan haruslah mempunyai pengetahuan yang kompeten dan tahu tentang seluk-beluk yang ada di MI NU Tholibin. Seperti keadaan sekolah, keadaan pendidik, keadaan peserta didik serta memahami dan terlibat tentang penerapan metode *outclass learning* dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan pada mata pelajaran tematik di MI NU tholibin. Oleh karena itu, subjek yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru tematik dan peserta didik kelas V di MI NU Tholibin.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan obyek dimana data didapat. Keperluan sumber data yaitu untuk menunjang terlaksananya penelitian dan untuk menjamin ketercapaian suatu penelitian.⁴ Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Sumber Data primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama melalui langkah dan teknik pengambilan data yang dapat berupa wawancara,

³Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014),83.

⁴Naufian S Febriani dan Wayan Weda Asmara Dewi, *Teori dan Praktis Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*, (Malang: UB Press, 2018), 49

pengamatan, dan instrumen.⁵ Penelitian ini menggunakan sumber data dari kepala madrasah untuk menggali data tentang profil madrasah, guru tematik kelas V serta peserta didik kelas V untuk menggali data mengenai penerapan metode *outclass learning* dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan pada mata pelajaran tematik di MI NU Tholibin.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dari arsip-arsip resmi.⁶ Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang berupa arsip tentang MI NU Tholibin, struktur organisasi, sarana prasarana, RPP, foto-foto dokumentasi, buku pembelajaran dan lain-lain yang berhubungan langsung dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tak berstruktur dengan pertanyaan yang bersifat terbuka dan mengarah kepada kedalaman informasi, serta dilakukan dengan cara yang tidak formal terstruktur, guna menggali pandangan subyek yang diteliti tentang banyak hal yang sangat bermanfaat untuk menjadi dasar bagi penggalan informasi secara lebih jauh, lengkap dan mendalam. Informan dalam wawancara ini adalah kepala sekolah, guru tematik dan peserta didik yang memahami dan terlibat mengenai penerapan metode *outclass learning* dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan pada mata pelajaran tematik di MI NU Tholibin. Kemudian wawancara tersebut akan diperdalam dan dianalisa lebih lanjut.

⁵Saifudin Anwar, *Teknik Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 36.

⁶ Saifudin Anwar, *Teknik Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 36.

2. Observasi

Peneliti menggunakan observasi partisipatif. Dengan melihat dan terlibat secara langsung tentang penerapan metode *outclass learning* dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan pada mata pelajaran tematik di MI NU Tholibin. Peneliti mengamati tentang cara guru didalam menyampaikan materi dalam penerapannya, cara guru menerapkan pendidikan karakter peduli lingkungan didalam proses pembelajaran, serta peneliti mengamati keadaan peserta didik disaat pembelajaran sedang berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan peneliti untuk menggali data berupa dokumen terkait dengan penelitian yang dilakukan peneliti seperti: sejarah, letak geografis, visi, misi, struktur organisasi, RPP, foto-foto documenter dan lain sebagainya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibilitas) dan *confirmability* (obyektifitas).⁷

1. Uji Kredibilitas

Dalam pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif untuk menimbulkan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan yang sebenarnya. Ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas diantaranya:

a. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, maka kepastian data dan runtutan peristiwa akan dapat direkam secara

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*. (Bandung: Alfabeta, 2017) 184-185.

pasti dan sistematis sehingga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.⁸

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian terdahulu atau dokumen-dokumen yang terkait dengan penerapan metode *outclass learning* dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan pada mata pelajaran tematik. Dengan membaca maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak dan peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya akan membuat semakin berkualitas.

b. Triangulasi

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yang digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber dan informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini peneliti membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara serta membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.

c. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud bahan referensi ialah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.⁹ Seperti data hasil wawancara dapat didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang kegiatan *outclass learning* dapat didukung dengan foto-foto atau dokumen yang otentik sehingga lebih dapat dipercaya.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 370.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 317

2. *Transferability*

Agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian, pembaca akan jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain atau tidak.¹⁰ Tranferabilitas penelitian kualitatif tidak dapat dinilai sendiri oleh peneliti, melainkan oleh para pembaca hasil penelitian tersebut. Jika pembaca memperoleh gambaran dan pemahaman jelas tentang laporan penelitian (konteks dan focus penelitian), hasil penelitian itu dapat dikatakan memiliki tranferabilitas tinggi.

3. *Dapendability*

Penelitian dependability atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama. Dalam penelitian ini, uji dependabilitas dilakukan melalui audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Jika proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel. Untuk itu pengujian dependabilitas dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.¹¹ Uji dependabilitas ini dimulai dari pengumpulan data, membentuk dan menggunakan konsep-konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan.

4. *Confirmability*

Pengujian confirmability dapat dilakukan secara bersamaan dengan uji dependabilitas karena mempunyai kesamaan. Menguji

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*. (Bandung: Alfabeta, 2017) 194.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*. (Bandung: Alfabeta, 2017) 377

confirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan prose yang dilakukan.¹² Pengujian confirmability disebut juga pengujian obyektifitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif jika hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Menguji confirmability berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, dapat dikatakan bahwa penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability. Dalam penelitian jangan sampai proses tidak ada tetapi hasil ada.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan telah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.¹³ Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono yaitu:

“Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.”¹⁴

Aktifitas dalam menganalisis data tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data yaitu melakukan rangkuman, memilih hal-hal yang penting dan memfokuskannya pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*. (Bandung: Alfabeta, 2017) 377-378.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*. (Bandung: Alfabeta, 2017) 132.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*. (Bandung: Alfabeta, 2017) 133.

kedalaman wawasan yang tinggi. Reduksi data berlangsung selama proses penelitian sampai tersusun laporan akhir penelitian.

Dalam mereduksi data, peneliti merangkum semua hasil data yang diperoleh di lapangan terkait dengan penerapan metode *outclass learning* dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan pada mata pelajaran tematik di MI NU Tholibin dan membuang data yang tidak penting. Sehingga akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.¹⁵

Data yang telah peneliti rangkum kemudian disajikan dengan bentuk penjelasan dengan teks yang bersifat naratif dan menghubungkan hasil temuan dengan teori yang telah peneliti sajikan tentang penerapan metode *outclass learning* dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan pada mata pelajaran tematik di MI NU Tholibin.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah penelitian kualitatif masih

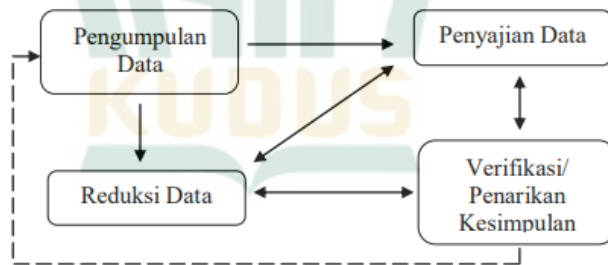
¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 341.

bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.¹⁶

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dan berupa hubungan kausal interaktif hipotesis atau teori.¹⁷

Peiliti akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diteliti yaitu tentang penerapan metode *outclass learning* dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan pada mata pelajaran tematik di MI NU Tholibin, serta faktor yang jadi pendukung atau penghambat dalam penerapan tersebut.

Langkah-langkah dalam analisis data penerapan *outclass learning* dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan pada mata pelajaran tematik di MI NU Tholibin ditunjukkan melalui gambar berikut ini.



Gambar 3.1 Model Interaksi Analisis Data Kualitatif

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*. (Bandung: Alfabeta, 2017) 142.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*. (Bandung: Alfabeta, 2017) 142.